

ABSTRAK

Wakaf adalah memberikan sebagian harta benda pribadi agar dimanfaatkan selamanya secara umum atau lembaga. Tujuan wakaf adalah agar bisa dirasakan semua orang sehingga pahalanya senantiasa mengalir, meskipun pemberi wakaf (wakif) telah meninggal dunia. Hasil Survei index literasi wakaf tahun 2020 menyatakan bahwa Sumatera Selatan termasuk kota Palembang menduduki posisi 9 kategori rendah literasi wakaf, hal ini ditunjukkan dengan total skor 54,7%. Oleh karena itu, ACT menciptakan inovasi peningkatan literasi wakaf melalui aplikasi Indonesia Dermawan dan media sosial Instagram. Inovasi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Indonesia Dermawan dan media sosial Instagram oleh ACT dalam peningkatan literasi wakaf di Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepada 7 pengguna aplikasi Indonesia Dermawan kepada 5 pengguna media sosial Instagram. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan *verification*.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara yang dilakukan kepada pengguna aplikasi Indonesia Dermawan menyatakan sudah efektif karena telah mencapai bobot nilai yang ditentukan. Dan wawancara kepada pengguna media sosial Instagram menyatakan belum efektif karena belum mencapai bobot nilai yang ditentukan.

Kata kunci: aplikasi Indonesia Dermawan, media sosial Instagram, literasi wakaf